

## ABSTRAK

Kualitas pendidikan di Indonesia tergolong sangat memprihatinkan. Peringkat pendidikan Indonesia tergolong sangat tertinggal jika dibandingkan dengan negara lainnya, termasuk negara ASEAN sekalipun. Padahal, akhir tahun 2015 nanti kita dihadapkan dengan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) dimana persaingan tenaga kerja akan semakin ketat, termasuk profesi akuntan. Peran perguruan tinggi dalam mempersiapkan lulusan S1 akuntansi sangatlah penting. Tanpa kualifikasi yang memadai, kita akan tidak mendapat tempat untuk bersaing. Akreditasi dari perguruan tinggi yang hendak kita tuju harus diperhatikan agar hasil ijazah kita dapat berguna untuk mencari pekerjaan. Selain itu, kualitas layanan yang diberikan akan menjadi salah satu tolak ukur kenyamanan mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Kepuasan mahasiswa akan menjadi sisi positif bagi universitas dalam mencari mahasiswa baru.

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui pengaruh kualitas pengajar, program perkuliahan, sistem penilaian, dan fasilitas perkuliahan terhadap kepuasan mahasiswa. Target yang digunakan peneliti ialah mahasiswa aktif jurusan akuntansi angkatan 2011 hingga 2013. Sampel yang digunakan adalah sebesar 100 mahasiswa dan dalam melakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pengajar dan fasilitas perkuliahan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa sedangkan program perkuliahan dan sistem penilaian tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.

Kata kunci: Kepuasan mahasiswa, pendidikan S1 akuntansi, kualitas pengajar, program perkuliahan, sistem penilaian, fasilitas perkuliahan.